

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 7 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Suparman

N I M : 2302911011

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2013**

## Kata Pengantar

Segala puji syukur hanya bagi Allah yang telah melimpahkan segala anugerahNya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dapat diselesaikan. Laporan PPL 2 yang merupakan praktik mengajar terbimbing di SMA negeri 7 Semarang. Pelaksanaan PPL 2 dan pelaporannya, merupakan kegiatan mata kuliah yang wajib dilakukan setelah pelaksanaan PPL 1, yang dilaksanakan di sekolah mitra ( SMA Negeri 7 Semarang ) yang ditunjuk oleh Unnes.

Dalam pengumpulan data untuk Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2, dengan segala keterbatasan waktu karena kesibukan dari berbagai pihak terhadap tugas dan kewajibannya, akhirnya dapat terselesaikan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari bergai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Team Pengembangan PPL Unnes yang telah membimbing dan membekali penulis.
2. Kepala Sekolah dan seluruh staf SMA Negeri 7 Semarang.
3. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Laporan Praktik Lapangan 2.

Penulis menyadari, bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran dari semua pihak, sangat penulis harapkan untuk kesempurnaannya.

Semarang, 6 Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
HALAMAN PENGESAHAN .....	4
DAFTAR LAMPIRAN .....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	6
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Permasalahan .....	6
1.3 Tujuan .....	6
1.4 Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
2.1 Pengertian .....	8
2.2 Dasar Pelaksanaan .....	9
2.3 Tugas dan peran guru .....	10
2.4 KTSP .....	10
BAB III PELAKSANAAN .....	13
3.1 Waktu .....	13
3.2 Tempat .....	13
3.3 REFLEKSI DIRI.....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	18

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Mei 2013

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMA Negeri 7 Semarang

Andy Moorad Oesman

S.Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd

NIP :

NIP : 196306271988031005

Kepala Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP : 19520721 198012 1 001

## DAFTAR LAMPIRAN

## Bab I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari sisi internal didukung oleh tiga faktor utama yaitu; peran guru, kondisi siswa dan sarana prasarana pendukung. Sedangkan dari sisi eksternal adalah kondisi lingkungan sekolah.

Semua calon guru, harus belajar mengenal lingkungan kegiatan belajar mengajar dan faktor-faktor lain yang dari berbagai pihak. Secara pengalaman, harus belajar dari pendahulunya, yaitu guru senior. Baik secara manajemen pengelolaan kelas, aktifitas pembelajaran dan lain sebagainya dalam kegiatan belajar mengajar.

Calon guru adalah nol pengalaman dalam mengajar, pengetahuan yang diperoleh saat belajar masih sebatas konsep ilmu pengetahuan. Penerapan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang studi yang dimiliki tidak mudah asal menyampaikan, tetapi banyak hal yang harus dimengerti dan dikuasai oleh calon guru, ada kemungkinan hal-hal yang tidak diperoleh saat belajar.

Karena hal itulah, maka Praktik Pengalaman Lapangan sangat diperlukan bagi para calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan dua tahap pelaksanaan. Tahap pertama adalah persiapan penguasaan lingkungan kegiatan belajar mengajar dengan segala kelebihan dan kekurangan di tempat praktik mengajar. Sedangkan tahap kedua adalah praktik sesungguhnya setelah berbagai persiapan dari informasi yang diperoleh sebelumnya.

### 1.2 Permasalahan.

Praktik mengajar bagi seorang calon guru tidak dapat langsung diterjunkan ke tempat kegiatan belajar mengajar. Semua harus dipersiapkan dengan matang, karena setiap satuan pendidikan mempunyai manajemen yang berbeda, kondisi lingkungan yang berbeda, dan latar belakang siswa yang berbeda pula.

Mengingat hal-hal tersebut, maka calon guru harus mempelajari terlebih dahulu kondisi tempat kegiatan belajar mengajar dengan seksama. Setelah mempelajari tempat kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya ini, maka Praktik Pengalaman Lapangan 2 akan lebih memudahkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

### 1.3 Tujuan.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah ;

- a Belajar memahami kondisi lingkungan sekolah secara internal dan secara eksternal sebelum praktik mengajar.

- b Dapat mempersiapkan dengan tepat segala hal yang berhubungan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c Refleksi diri, segala kelemahan yang ada untuk diperbaiki sebelum praktik mengajar.

#### 1.4 Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

##### 1.4.1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

##### 1.4.2 . Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

##### 1.4.3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### 2.1. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial.

#### 2.2. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah

1. Undang-Undang No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang No.14/2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah No.9/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Peraturan Pemerintah No.17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. Keputusan Presiden No.271/1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang,
6. Keputusan Presiden No.124/1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.59/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.8/2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.176/MPN.A4/KP/2000 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014,



12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.16/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
16. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,

Dalam Peraturan Rektor no 14 tahun 2012 terdiri atas XI BAB yang berisi ketentuan umum PPL, ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi dan sasaran PPL, prinsip, status dan pengelolaan PPL, tugas dan tanggung jawab, persyaratan pelaksanaan dan biaya, peserta bobot kredit dan tahapan, syarat dan tempat pelaksanaan PPL, kewajiban dan penilaian mahasiswa PPL, ketentuan khusus, lain, dan penutup, yang dijabarkan dalam 23 pasal.

### 2.3. Tugas dan Peran Guru di Sekolah

#### 2.3.1 Tugas Guru

Istilah guru dalam kamus bahasa Indonesia berarti pendidik atau pengajar, yang merupakan tugas terpenting dari guru. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru dan dosen adalah jabatan profesional. Jabatan profesional adalah jabatan yang memerlukan kemampuan tertentu dan latar belakang pendidikan tertentu. Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenjang dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk

pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

a. Tugas sebagai profesi

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan.

b. Tugas kemanusiaan

Tugas guru pada bidang kemanusiaan adalah memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua.

c. Tugas kemasyarakatan

Pada tugas kemasyarakatan guru merupakan posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa.

Seorang guru selain memiliki tugas juga memiliki peran yang strategis dalam proses belajar dan mengajar.

### 2.3.2 Peran dalam proses belajar mengajar

a. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi : sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator. Peran yang paling dominan ialah sebagai demonstrator, manajer kelas, fasilitator dan evaluator.

b. Peran dalam pengadministrasian

Dalam kegiatan pengadministrasian seorang guru memiliki peran sebagai pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pembelajaran, wakil masyarakat, penegak disiplin serta sebagai pelaksana administrasi pendidikan.

c. Peran sebagai pribadi

Seorang guru sebagai pribadi mempunyai peran yang tidak kalah penting ialah sebagai petugas sosial, pelajar/ilmuwan, orang tua, teladan, dan pengaman.

d. Peran guru secara psikologis

Peran guru secara psikologis ialah sebagai ahli psikologi pendidikan, pembaharu dan sebagai ahli psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan melaksanakan tugas-tugas psikologi dalam pendidikan atas dasar prinsip-prinsip psikologi.

## 2.4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2013.

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Silabus merupakan Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan, dengan mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun BSNP. KTSP dikembangkan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan berpadu
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan,
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan
- f. Belajar sepanjang hayat
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### **BAB III PELAKSANAAN**

#### 3.1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari dan berakhir pada tanggal 11 Mei 2013.

- a. PPL 1 dilaksanakan tanggal 18 Februari – 27 April 2013.
- b. PPL 2 dilaksanakan tanggal 29 April – 11 Mei 2013.

#### 3.2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Semarang, JL. UNTUNG SUROPATI NGALIYAN SEMARANG

#### 3.3. Tahapan Kegiatan

##### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 7 Semarang dilaksanakan pada penerjungan PPL 2 yaitu tanggal 29 Mei 2013.

##### b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilakukan mahasiswa praktikan dengan disaksikan secara langsung oleh guru pamong serta dosen pembimbing. Dalam melakukan pengajaran terbimbing, sebelum dilakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

##### c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Dalam pengajaran mandiri, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

##### d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa praktikan satu kali pada akhir latihan praktik, yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

##### e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

#### 3.4. Materi Kegiatan

##### a. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan latihan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam latihan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat program tahunan, program semesteran, membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta perangkat penilaian. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dan berkoordinasi dengan guru pamong.

##### b. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan latihan praktik mengajar di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan latihan mengajar, praktikan melakukan praktik mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dengan berbagai model, pendekatan serta metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan melaksanakan prakti latihan mengajar sebanyak 4 kali pertemuan terdiri kelas XI.bahasa @ 2 x 45 menit, 1 kali kelas XI IPS

#### 3.5 Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan. Dalam pelaksanaan latihan praktik mengajar terbimbing guru memberikan banyak masukan serta bimbingan guna perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

Mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Dosen pembimbing memberikan banyak masukan dalam perbaikan diri dalam persiapan mengajar mahasiswa praktikan.

#### 3.6.Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1.. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik dalam mendukung proses latihan praktik mengajar.
- b. Guru pamong selalu membantu praktikan secara terbuka setiap mahasiswa praktikan membutuhkan bimbingan.
- c. Proses bimbingan yang berlangsung lancar.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- b. Kurangnya persiapan mental mahasiswa praktikan dalam menghadapi proses latihan mengajar di sekolah latihan.
- c. Kurangnya pemahaman mahasiswa praktikan terhadap karakter siswa dalam kelas latihan.

### 3.7 Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media, serta alat evaluasi yang sesuai dengan dasar pengembangan KTSP dengan melihat kondisi sekolah latihan berdasarkan kegiatan PPL I, praktikan dapat melaksanakan kegiatan mengajar sehingga dapat berlatih menjadi guru yang profesional sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan telah membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain sebagai pengajar, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Dalam kegiatan membuka pelajaran guru menciptakan suasana mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Salah satu usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang menarik bagi siswa dengan memberikan acuan dan membuat kaitan materi pelajaran yang telah dikuasai siswa

dengan bahan materi yang akan dipelajari. Kegiatan menutup pelajaran memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat pencapaian guru praktikan dalam proses belajar mengajar.

## 2. Keterampilan menjelaskan

Mahasiswa praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis. Keterampilan menjelaskan perlu dikuasai mahasiswa praktikan untuk meningkatkan efektivitas penjelasan pengetahuan bermakna, meningkatkan pemahaman siswa, memfasilitasi siswa menggali pengetahuan.

## 3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa praktikan memberikan pertanyaan kepada kelas dapat mengaktifkan siswa, sehingga siswa terlibat optimal dalam pembelajaran dan siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Bertanya juga harus dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam penguasaan materi yang dipelajari.

## 3. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi gaya mengajar mahasiswa praktikan, variasi model mengajar, variasi dalam pola interaksi dengan siswa, dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

## 5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan motivasi siswa dalam memberikan umpan balik positif siswa serta meningkatkan usahanya dalam belajar.

## 6. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengendalikan pembelajaran. Dalam mengendalikan kondisi kelas mahasiswa praktikan berlatih menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian



dalam kelas, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk secara jelas, menegur serta memberi penguatan.

### 3.8. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan selama di SMA N 7 Semarang adalah Irwan, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran. Guru pamong memberikan bimbingan bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, serta dalam evaluasi proses latihan praktik mengajar selama mahasiswa praktikan melakukan kegiatan pembelajaran. Guru juga pamong banyak sekali memberikan penguatan mental kepada mahasiswa praktikan dalam menghadapi siswa di kelas. Beliau juga banyak memberikan bimbingan terhadap pemahaman mahasiswa praktikan bagaimana Pelajaran Bahasa Jepang ditanamkan pada diri siswa sebagai pemahaman, bukan sebagai pelajaran hafalan sehingga sangat membantu mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan latihan praktik mengajar.

### 3.9 Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Andi moerod Oesman, M.Ed. Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara membuka pelajaran kepada siswa, menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

### 3.10. Refleksi diri.

Banyak hal yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL, khususnya bagaimana mengajar yang dapat diterima oleh siswa. Sekalipun banyak teori yang dapat dipelajari, masalah di lapangan membuat penulis masih perlu banyak belajar. Sedikit pengalaman dan harus terus belajar dan berinovasi adalah hal yang harus dilakukan berikutnya oleh penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad Munib.2009. Pengantar Ilmu Pendidikan. UPT MKK Unnes Semarang.

Achmad Rifa'i. 2009. Psikologi Pendidikan. UPT MKK Unnes Semarang.

Pusat Pengembangan PPL.2012. UPT MKK Unnes Semarang.

Sutomo, dkk.2009. Manajemen Sekolah. UPT MKK Unnes Semarang.

Lampiran.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### 日本語 教育 案内

日時 Waktu	: 2013年5月3日	Jam : -- : -- (90分) 2・3時間目
クラス Kelas	: 2年生 言語学系 XI Bahasa	
マテリ・テーマ Materi / Tema	: 日本語 1 食べ物・飲み物 Anak Tema 5 Makanan dan minuman A. Pemesanan makanan dan minuman	
目的 Tujuan	:	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa dapat menyebutkan nama-nama makanan dan minuman</li> <li>b) Siswa dapat menyebutkan satuan dari jumlah makanan dan minuman</li> <li>c) Siswa dapat memesan makanan dan minuman</li> </ul>	
目標 Target	:	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa dapat berkomunikasi menanyakan makanan dan minuman yang diinginkan.</li> <li>b) Siswa dapat berkomunikasi memesan makanan dan minuman.</li> <li>c) Siswa dapat menyampaikan jumlah makanan dan minuman pesanan</li> </ul>	
流れ時間 Alur / Waktu	学習内容 Isi Pengajaran	教具・教材 Alat bantu
導入 Pengantar 3分 3 Menit	<p>Guru menanyakan makanan / minuman yang sering dibeli oleh siswa.</p> <p>Guru menanyakan pernahkah memesan makanan / minuman dalam jumlah tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru : Saat istirahat, apa yang biasanya anda lakukan (siswa) ?</li> <li>b. Siswa : Ke kantin jajan.</li> <li>a. Guru : Biasanya anda (siswa ) beli apa ?</li> <li>b. Siswa : Gorengan.</li> </ul>	
Pengenalan Materi 学習案内を紹介する	<p>Hari ini, kita akan belajar mengenal makanan, membeli atau memesan makanan dalam jumlah tertentu.</p>	
Latihan Dasar 基本練習	<p><b>A. Kosa kata :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. ケーキ</li> </ul>	

<p>Pengenalan Kosa kata baru dan Pola kalimat 15分</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. ナシ・ゴレン</li> <li>3. ミー・ゴレン</li> <li>4. アヤム・ゴレン</li> <li>5. ミー・バツ</li> <li>6. 刺身</li> <li>7. てんぷら</li> <li>8. すき焼</li> <li>9. 寿司</li> <li>10. ミー・アヤム</li> <li>11. コーラ</li> <li>12. お茶</li> <li>13. 紅茶</li> <li>14. ジュース</li> </ol> <p><b>B. Pola Kalimat</b></p> <p>1) Kb ( Makanan / Minuman ) は ありますか。</p> <p>Q : コーラは ありますか。</p> <p>A : 1. はい、あります</p> <p>2. すみません、ありません。</p> <p>ジュースを 1つ ください</p> <p>コーラを 3つ おねがいします。</p> <p>2) Kb (makanan /minuman )に します。</p> <p>Adi : Budi さんは 何に しますか</p> <p>Budi : 寿司とお茶に します。</p>	
<p>Latihan Penerapan 20 Menit 応用練習 20分</p>	<p><b>C. Kegiatan.</b></p> <p>Siswa melakukan kegiatan bermain peran sebagai pembeli dan penjual ( pelayan )</p> <p>A. Pelayan : いらっしゃいませ。</p> <p>ごちゅうもんは。</p>	

	<p>B. Pembeli : ええと、 ナシ・ゴレンは ありますか。</p> <p>A. Pelayan : はい、あります。</p> <p>B. Pembeli : じゃ、ナシ・ゴレン 1 つ おねがいします。</p> <p>A. Pelayan : はい、かしこまりました。</p>	
<p>まとめ Simpulan</p>	<p>Guru memotivasi siswa agar siswa mencoba dalam aktifitas sehari hari Memperbaiki kesalahan siswa Memberi tugas di rumah untuk penilaian.</p>	
<p>評価 Evaluasi</p>		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### 日本語 教育 案内

日時 Waktu	: 2013年5月6日	Jam : -- : -- (45分) --- 時間目
クラス Kelas	: 2年生 言語学系 XI Bahasa	
マテリ・テーマ Materi / Tema	: 日本語 1 食べ物・飲み物 Anak Tema 5 Makanan dan minuman B. Rasa makanan dan minuman	
目的 Tujuan	:	
	a) Siswa dapat menyebutkan rasa dari makanan dan minuman b) Siswa dapat membedakan tingkat rasa dari makanan dan minuman	
目標 Target	:	
	a) Siswa dapat berkomunikasi menanyakan rasa makanan dan minuman. b) Siswa dapat berkomunikasi membedakan tingkat rasa makanan dan minuman.	
流れ時間 Alur / Waktu	学習内容 Isi Pengajaran	教具・教材 Alat bantu
導入 Pengantar 4 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengulang pelajaran sebelumnya mengenai makanan dan minuman.</li> <li>➤ Guru menanyakan makanan / minuman yang sering dibeli oleh siswa.</li> <li>➤ Guru menanyakan rasa makanan yang dibelinya.                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru : Tadi saat istirahat, makan atau minum apa ?</li> <li>b. Siswa : Makan kue dan minum es teh.</li> <li>a. Guru : Bagaimana rasa kue dan es tehnya ?</li> <li>b. Siswa : Kuenya manis, es tehnya kurang manis.</li> </ul> </li> </ul>	
Pengenalan Materi 学習案内を紹介する 1 Menit	Hari ini, kita akan belajar mengenal rasa dari berbagai makanan dan minuman.	
Latihan Dasar	A. Kosa kata :	

<p>基本練習</p> <p>Pengenalan Kosa kata baru dan Pola kalimat</p> <p>15分</p>	<p>1. ケーキ = あまい</p> <p>2. ナシ・ゴレン = からい</p> <p>3. ミー・ゴレン = あまりからくない</p> <p>4. アヤム・ゴレン = とても おいしい</p> <p>5. ミー・パソ = おいしくない 等</p> <p>6. コーラ = あまい</p> <p>7. お茶 = にがい</p> <p>8. 紅茶 = あまりにがくない</p> <p>9. ジュース = とてもあまい</p> <p><b>B. Pola Kalimat</b></p> <p><b>1) Kb ( Makanan / Minuman ) は KS ですか。</b></p> <p>Q : このケーキはあまいですか。</p> <p>A : 1. はい、とてもあまい ですし</p> <p>2. いいえ、あまりあまくない です。</p> <p><b>2) Kb (makanan /minuman )は どう ですか。</b></p> <p>Adi : Budi さん、このアヤム・ゴレンは どうですか。</p> <p>Budi : とても おいしい です。</p> <p>A. Kantin には どんな 料理が ありますか。</p> <p>B. ソト・アヤムや ナシ・ラメスなどが あります。</p>	
<p>Latihan Penerapan</p> <p>応用練習</p> <p>10Menit</p>		

	<p>A. ソト・アヤムは おいしいですか。</p> <p>B. ナシ・ラメスは どうですか。</p> <p>A. ナシ・ラメスは あまり おいしくないです。</p>	
Kegiatan	<p>Wawancara dengan teman terdekat mengenai rasa makanan atau minuman.</p> <p>例： ナシ・ゴレン → からい</p> <p>          コーヒー → にがい</p>	
まとめ Simpulan		
評価 Evaluasi		